ARTIKEL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KREATIVITAS LAMPU LALU LINTAS PADA ANAK KELOMPOK A TK AL HIDAYAH IV KEBONDUREN KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

FARIDA ADININGSIH

NPM : 13.1.01.11.0563

Dibimbing oleh :

1. **DEMA YULIANTO, M.Psi.**
2. **ITOT BIAN RAHARJO, S.Pd., M.M.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: FARIDA ADININGSIH
NPM	: 13.1.01.11.0563
Telepon/HP	: 085 815 131 878
Alamat Surel (Email)	: mamahedanu@yahoo.co.id
Judul Artikel	: MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUIKREATIVITAS LAMPU LALU LINTAS PADA ANAK KELOMPOK ATK AL HIDAYAH IV KEBONDUREN KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K. H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 7 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dema Yulianto, M.Psi. NIDN. 0710078203	Itot Bian Raharjo, S.Pd., M.M. NIDN. 0718118401	Farida Adiningsih NPM. 13.1.01.11.0563

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KREATIVITAS LAMPU LALU LINTAS PADA ANAK KELOMPOK A TK AL HIDAYAH IV KEBONDUREN KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Farida Adiningsih
13.1.01.11.0563
FKIP – PG-PAUD
Email : mamahedanu@yahoo.co.id
Dema Yulianto, M.Psi. dan Itot Bian Raharjo, S.Pd., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Perkembangan Anak Usia Dini sangatlah penting diketahui oleh setiap orang tua agar dapat berkembang secara maksimal baik fisik maupun psikologi. Perkembangan keterampilan motorik halus merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan pribadi secara keseluruhan. Dimana keterampilan tersebut berguna untuk mengembangkan kemandirian, bersosialisasi, pengembangan konsep diri, kebanggaan diri dan berguna bagi keterampilan dalam aktifitas sekolah. Berdasarkan pengamatan peneliti di TK Al Hidayah IV Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar pada anak Kelompok A menunjukkan keterlambatan dalam keterampilan motorik halusnya. Nilai prosentase ketuntasan hanya mencapai 26,67%. Apakah penerapan kegiatan kreativitas lampu lalu lintas dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A TK Al Hidayah IV Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar? Pelaksanaan Tindakan Kelas bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus menggunakan instrument RPPM, RPPH dan Lembar Unjuk Kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas lampu lalu lintas dapat mengembangkan motorik halus pada anak kelompok A TK Al Hidayah IV Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Dengan jumlah siswa 15 anak yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 3 anak perempuan. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan nilai prosentase dari siklus I sampai dengan siklus III yaitu 40%, 66,67% dan 86,67%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa melalui kreativitas lampu lalu lintas dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak. Oleh sebab itu, diharapkan seorang pendidik harus kreatif dan inovatif untuk dapat terciptanya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

KATA KUNCI : Kreativitas Lampu Lalu Lintas, Motorik Halus

I. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Anak Usia Dini sangatlah penting diketahui oleh setiap orang tua, agar dapat berkembang secara maksimal baik fisik maupun psikologi. Anak-anak memiliki karakteristik yang unik, selalu ingin tahu dengan apa yang dilihat dan didengar. Semakin matangnya perkembangan sistim syaraf otak yang mengatur otot memungkinkan berkembangnya kompetensi atau keterampilan motorik anak. Keterampilan motorik itu dibagi dua jenis, yaitu (a) Keterampilan atau gerakan kasar, seperti berjalan, berlari, melompat, naik dan turun tangga; dan (b) keterampilan motorik halus atau keterampilan memanipulasi, seperti menulis, menggambar, memotong, melempar dan menangkap bola serta memainkan benda-benda atau alat-alat mainan. Menurut Curtis, dkk, (dalam Yusuf, 2011: 104)

Gerakan motorik halus apabila hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja, dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan tangan yang tepat. Oleh karena itu, gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat Sujiono (2010: 1.14)

Bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain merupakan prinsip pendidikan yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak. Oleh karena itu, sangat diharapkan seorang pendidik harus kreatif dan inovatif agar anak merasa senang, tenang, aman, dan nyaman selama dalam proses belajar.

Tujuan pendidikan di Taman Kanak-Kanak adalah membantu mengembangkan potensi anak baik psikis dan fisik yang meliputi nilai agama dan moral, sosial emosional dan kemandirian, bahasa, kognitif, seni, fisik motorik untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Perkembangan keterampilan motorik halus merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan pribadi secara keseluruhan. Dimana keterampilan tersebut berguna untuk mengembangkan kemandirian, bersosialisasi, pengembangan konsep diri, kebanggaan diri, dan berguna bagi keterampilan dalam aktivitas sekolah.

Berdasarkan observasi di TK AL HIDAYAH IV Kebonduren

Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar pada anak kelompok A menunjukkan keterlambatan dalam keterampilan motorik halusnya. Dari 15 anak, 11 anak menunjukkan belum berkembangnya dalam motorik halusnya dan 4 anak yang lainnya sudah berkembang sesuai harapan.

Permasalahan di atas dapat dilihat pada saat anak diajak melakukan kegiatan pembelajaran motorik halus, anak kurang antusias karena kegiatan yang diberikan adalah kegiatan yang monoton, tidak menarik dan kurang menyenangkan bagi anak. Dari faktor penyebab yang terjadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang diberikan kurang bervariasi, tidak menggunakan media yang menarik yang menunjang kegiatan tersebut dan strategi yang kurang tepat.

Berdasarkan uraian di atas peneliti melakukan PTK berupa pemberian tindakan melalui pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan menarik sehingga anak lebih tertarik dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kreativitas Lampu Lalu Lintas pada Anak Kelompok A TK AL HIDAYAH IV Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar" Tahun Pelajaran 2016/2017.

II. METODE

Instrument Pengumpulan Data

1. Unjuk Kerja (*Performance*)

   Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini berupa unjuk kerja (*Performance*) motorik halus anak melalui kreativitas lampu lalu lintas. Unjuk kerja ini digunakan untuk mengetahui kemampuan anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Menurut Fadilah (2013: 239) unjuk kerja merupakan penilaian yang menuntut peserta didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang diamati. Berikut ini adalah instrumen pengumpulan data (Alat penilaian perkembangan anak) dalam kreativitas lampu lalu lintas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1.

Instrumen Pengumpulan Data

(Alat Penilaian Perkembangan Anak)

No	Alat Penilaian Perkembangan Anak	
1	Subjek yang dinilai	kelompok A Tk alhidayah IV Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan jumlah siswa 15 anak, laki-laki 12 anak, perempuan 3 anak.
2	Kemampuan yang dinilai	Kreativitas anak dalam kegiatan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus.
3	Indikator	Meniru membuat garis tegak, datar, lengkung, miring dan lingkaran.
4	Teknik penilaian	Unjuk kerja.
5	Prosedur	1) Guru menyiapkan alat dan bahan akan dipakai untuk kegiatan. 2) Setiap kelompok masing-masing sudah disediakan alat dan bahan berupa: Kertas lipat/origami warna merah, kuning, dan hijau, mangkok plastik kecil, karton putih, cat warna hitam, Koran bekas, lem, gunting, selotip, pensil. 3) Anak berada pada *circle time* dan mendengarkan penjelasan guru, yaitu: pertama mencetak bentuk lingkaran pada kertas lipat, mengecat dengan warna hitam karton putih yang telah disediakan, sambil menunggu cat kering buatlah gulungan koran yang digunakan untuk tiang, menjelaskan urutan warna yang harus ditempel lebih dahulu. 4) Langkah selanjutnya guru mengevaluasi kegiatan anak.
6	Kriteria penilaian	✯ 1 : jika anak tidak dapat berkreasi membuat lingkaran ✯ 2 : jika anak dapat berkreasi membuat lingkaran dengan bantuan guru ✯3 : jika anak dapat berkreasi membuat lingkaran dengan sedikit bantuan guru ✯4 : jika anak dapat berkreasi membuat lingkaran tanpa bantuan guru

Teknik Analisis Data

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan metode analisis data kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini secara terus menerus selama proses dan setelah pengumpulan data.

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penilaian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh.

Untuk menghitung lembar observasi anak digunakan rumus

sebagai cara menghitung lembar observasi anak digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} x100\%$$

Keterangan:

p : Prosentasi anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan motorik halus dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 75%.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Deskripsi Temuan Penelitian

1. **Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan**

Berdasarkan hasil pengamatan yang menunjukkan masih rendahnya kemampuan motorik halus, hal ini mendorong peneliti melakukan penelitian untuk menemukan penyebab rendahnya kemampuan anak dalam aspek motorik halusnya. Dalam upaya ini peneliti melakukan kolaborasi dengan teman sejawat untuk mempersiapkan berbagai alat dan media pembelajaran yang dibutuhkan. Peneliti merencanakan 3 siklus, dengan prosedur penelitian meliputi: penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

Rendahnya kemampuan motorik halus anak Kelompok A TK AL HIDAYAH IV Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar diawal penelitian dapat dilihat dari tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1.
Hasil Penilaian Unjuk Kerja Motorik Halus Anak Kelompok A
TK Alhidayah IV Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar
Tahun Pelajaran 2016/2017
Pra Siklus

No	Nama anak	Hasil penilaian Kemampuan motorik halus anak melalui kreativitas lampu lalu lintas				Kriteria ketuntasan minimal ☆ 3	
		☆1	☆2	☆3	☆4	Belum Tuntas	Tuntas
1	Aira	√					
2	Albian		√			√	
3	Choza			√			√
4	Dafa		√			√	
5	Farhan		√			√	
6	Bagas			√			√
7	Fatiyan	√				√	
8	Adit		√			√	
9	Reza			√			√
10	Tafaul			√			√
11	Kevin	√				√	
12	Rizki	√				√	
13	Zahra		√			√	
14	Cahaya		√			√	
15	Zulmi	√				√	
	Jumlah	5	6	4	0	11	4
	Prosentase	33.33%	40%	26,67%	0%	73,33%	26,67%

Dari data tabel 3.1. di atas dapat diketahui bahwa peserta didik yang mendapat bintang satu sebanyak 5 anak (33,33%), yang mendapat bintang dua sebanyak 6 anak (40%), yang mendapat bintang tiga 4 anak (26,67%), dan yang mendapat bintang empat ada 0 anak (0%).

Berdasarkan nilai ketuntasan hanya 4 anak sebesar 26,67% yang mengalami ketuntasan, sedangkan 11 anak sebesar 73,3% anak belum tuntas. Sehingga peneliti melanjutkan penelitian kesiklus I.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan siklus I dilakukan pada semester II tanggal 7 Maret 2017, dengan tema rekreasi dan sub tema tempat-tempat rekreasi. Dalam tahap perencanaan peneliti menyusun perangkat pembelajaran seperti RPPM, RPPH, skenario pembelajaran dan lembar penilaian anak. Peneliti juga menyiapkan sarana prasarana yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran misalnya *setting* tempat, penataan ruang kelompok, penataan meja dan kursi. Dan yang terakhir peneliti menyiapakan alat dan media pembelajaran yang diperlukan untuk kegiatan kreativitas lampu lalu lintas.

b. Tahap Tindakan

Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 7 Maret 2017, pelaksanaannya sebagaimana yang telah direncanakan pada tahap perencanaan di atas sesuai dengan RPPM, RPPH, dan tema yang digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

1) Mengucap salam dan berdoa sebelum belajar
2) Menyiapkan alat atau media pembelajaran
3) Memperkenalkan kegiatan kreativitas lampu lalu lintas kepada anak dan menunjukkan alat dan media yang digunakan beserta cara pembuatannya
4) Melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang akan dilakukan atau hal yang kurang dimengerti anak
5) Membagikan alat dan media pembelajaran dan anak diminta untuk membuat kreativitas lampu lalu lintas sesuai arahan yang telah diberikan oleh guru
6) Peneliti memberikan motivasi kepada anak
7) Peneliti mengevaluasikegiatan yang dilakukan anak.

c. Tahap Observasi

Pada siklus pertama kebanyakan anak kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, mereka lebih antusias melihat media yang digunakan. Sehingga suasana

pembelajaran di kelompok cenderung ramai.

Pada saat melakukan kegiatan masih banyak sekali kekurangan-kekurangan yang tampak. Terlebih pada saat anak berkreasi membuat lingkaran. Hal ini dapat dilihat hasil penilaian kegiatan pembelajarannya sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Lembar Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak Kelompok A Tk Al hidayah IV Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar
Tahun Pelajaran 2016/2017
Siklus I

No	Nama anak	Hasil penilaian Kemampuan motorik halus anak melalui kreativitas lampu lalu lintas				Kriteria ketuntasan minimal ☆ 3	
		☆1	☆2	☆3	☆4	Belum Tuntas	Tuntas
1	Aira	√				√	
2	Albian		√			√	
3	Choza			√			√
4	Dafa			√			√
5	Farhan			√			√
6	Bagas		√			√	
7	Fatiyan	√				√	
8	Adit		√			√	
9	Reza			√			√
10	Tafaul		√			√	
11	Kevin	√				√	
12	Rizki	√				√	
13	Zahra			√			√
14	Cahaya			√			√
15	Zulmi	√				√	
	Jumlah	5	4	6	0	9	6
	Prosentase	33.33%	26,67%	40%	0%	60%	40%

Dari data tabel 3.2. di atas dapat diketahui bahwa peserta didik yang mendapat bintang satu sebanyak 5 anak (33,33%), yang mendapat bintang duasebanyak 4 anak (26,67%), yang mendapat bintang tiga 6 anak (40%), dan yang mendapat bintang empat ada 0 anak (0%).

Hasil dari penelitian pada siklus I mendapatkan 40% ketuntasan, dan 60% belum tuntas, hal tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan yaitu 75%. Maka pada siklus I penelitian dianggap belum tuntas. Pembahasan pada siklus I tersebut dapat dijelaskan pada tahap refleksi.

d. Tahap Refleksi

Dari hasil pengamatan dan proses pembelajaran kegiatan kreativitas lampu lalu lintas pada siklus I, dapat dilakukan refleksi sebagai berikut:

Dari aspek anak didik masih ada yang belum mengerti, bahkan ada beberapa anak yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran ini. Selain itu juga, ada yang merasa senang dan sangat antusias tetapi belum dapat melakukan kegiatan tersebut dengan baik. Sesuai kriteria yang telah ditetapkan, pada pembelajaran siklus I kegiatan kreativitas lampu lalu lintas dikatakan belum berhasil karena dari hasil pengolahan data belum mencapai prosentase yang diharapkan peneliti yaitu 75 % kegiatan kreativitas lampu lalu lintas baru bisa dikatakan berhasil. Tetapi pada siklus I tingkat keberhasilan pembelajaran masih mencapai prosentase 40 %. Sehingga diperlukan perencanaan untuk siklus berikutnya.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan siklus II dilakukan pada semester II tanggal 14 Maret 2017, dengan tema kendaraan dan sub tema kendaraan darat. Dalam tahap perencanaan peneliti menyusun perangkat pembelajaran seperti RPPM, RPPH, skenario pembelajaran dan lembar penilaian anak. Peneliti juga menyiapkan sarana prasarana yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran misalnya *setting* tempat, penataan ruang kelompok, penataan meja dan kursi. Dan yang terakhir peneliti menyiapakan alat dan media pembelajaran yang diperlukan untuk kegiatan kreativitas lampu lalu lintas.

b. Tahap Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 14 Maret 2017, pelaksanaannya sebagaimana yang telah direncanakan pada tahap perencanaan di atas sesuai dengan RPPM, RPPH dan tema yang digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

1) Mengucap salam dan berdoa sebelum belajar
2) Menyiapkan alat atau media pembelajaran
3) Memperkenalkan kegiatan kreativitas lampu lalu lintas kepada anak dan menunjukkan alat dan media yang digunakan beserta cara pembuatannya
4) Melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang akan dilakukan atau hal yang kurang dimengerti anak
5) Membagikan alat dan media pembelajaran dan anak diminta untuk membuat kreativitas lampu lalu lintas sesuai arahan yang telah diberikan oleh guru
6) Peneliti memberikan motivasi kepada anak
7) Peneliti mengevaluasi kegiatan yang dilakukan anak.

c. Tahap Observasi

Pada siklus kedua anak-anak mulai terlihat lebih antusias saat diperlihatkan contoh kegiatan. Nampaknya mereka sudah mulai mengerti akan kegiatan yang akan dilakukan. Dan cepat-cepat ingin segera mengerjakannya. Saat guru menjelaskan langkah-langkahnya justru mereka kurang antusias mendengarkan karena kegiatan

yang serupa sudah pernah dilakukan sebelumnya. Peneliti juga lebih menekankan pada pembimbingan dan pemberian motivasi saat anak-anak mengerjakan kegiatan kreativitas lampu lalu lintas dari pada panjang lebar menjelaskan langkah-langkah pembuatannya.

Pada saat melakukan kegiatan sudah menunjukkan perubahan yang baik. Hasil dari berkreasi membuat lingkarannya sudah tampak rapi. Namun, ada beberapa anak yang masih membutuhkan bantuan.

Tabel 3.3.

Lembar Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak Kelompok A Tk Alhidayah IV Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017 Siklus II

No	Nama anak	Hasil penilaian Kemampuan motorik halus anak melalui kreativitas lampu lalu lintas				Kriteria ketuntasan minimal ☆ 3	
		☆1	☆2	☆3	☆4	Belum Tuntas	Tuntas
1	Aira		√			√	
2	Albian			√			√
3	Choza				√		√
4	Dafa				√		√
5	Farhan			√			√
6	Bagas			√			√
7	Fatiyan		√			√	
8	Adit			√			√
9	Reza				√		√
10	Tafsul			√			√
11	Kevin		√			√	
12	Rizki		√			√	
13	Zahra			√			√
14	Cahaya			√			√
15	Zulmi		√			√	
	Jumlah	0	5	7	3	5	10
	Prosentase	0%	33.33%	46.67%	20%	33.33%	66.67%

Dari data tabel 3.3. di atas dapat diketahui bahwa peserta didik yang mendapat bintang satu sebanyak 0 anak (0%), yang mendapat bintang dua sebanyak 5 anak (33.33%), yang mendapat bintang tiga 7 anak (46.67%), dan yang mendapat bintang empat ada 3 anak (20%).

Hasil penilaian kegiatan kreativitas lampu lalu lintas anak pada siklus II menunjukkan hasil yang kurang memuaskan yaitu 5 anak (33,33%)belum tuntas dan 10 anak (66,67%) mengalami ketuntasan. Hal tersebut dianggap belum melebihi kriteria ketuntasan yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 75%.

d. Tahap Refleksi

Dari hasil pengamatan dan proses pembelajaran kegiatan kreativitas lampu lalu lintas pada siklus II, dapat dilakukan refleksi sebagai berikut:

Dari aspek anak didik pada siklus II sudah menunjukkan hasil yang signifikan. Anak-anak sudah rapi dalam membuat lingkarannya. Hanya saja ada beberapa anak masih perlu bimbingan. Dapat dilihat dari hasil penilaian peserta didik menunjukkan prosentase keberhasilan 66.67 %. Sedangkan kriteria keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti adalah 75%. Jadi Kegiatan kreativitas lampu lalu lintas untuk mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A TK Al Hidayah IV Kebonduren pada siklus II belum

dapat dikatakan berhasil. Dan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

4. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan siklus III dilakukan pada semester II tanggal 21 Maret 2017, dengan tema kendaraan dan sub tema kendaraan air. Dalam tahap perencanaan peneliti menyusun perangkat pembelajaran seperti RPPM, RPPH, skenario pembelajaran dan lembar penilaian anak. Peneliti juga menyiapkan sarana prasarana yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran misalnya *setting* tempat, penataan ruang kelompok, penataan meja dan kursi. Dan yang terakhir peneliti menyiapakan alat dan media pembelajaran yang diperlukan untuk kegiatan kreativitas lampu lalu lintas.

b. Tahap Tindakan

Siklus III dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 21 Maret 2017, pelaksanaannya sebagaimana yang telah direncanakan pada tahap perencanaan di atas sesuai dengan RPPM, RPPH dan tema yang digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

1) Mengucap salam dan berdoa sebelum belajar
2) Menyiapkan alat atau media pembelajaran
3) Memperkenalkan kegiatan kreativitas lampu lalu lintas kepada anak dan menunjukkan alat dan media yang digunakan beserta cara pembuatannya
4) Melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang akan dilakukan atau hal yang kurang dimengerti anak
5) Membagikan alat dan media pembelajaran dan anak diminta untuk membuat kreativitas lampu lalu lintas sesuai arahan yang telah diberikan oleh guru
6) Peneliti memberikan motivasi kepada anak
7) Peneliti mengevaluasi kegiatan yang dilakukan anak

c. Tahap Observasi

Pada siklus ketiga anak-anak terlihat lebih antusias saat diperlihatkan contoh kegiatan. Nampaknya mereka sudah mengerti akan kegiatan yang akan dilakukan. Dan cepat-

cepat ingin segera mengerjakannya. Saat guru menjelaskan langkah-langkahnya justru mereka kurang antusias mendengarkan karena kegiatan yang serupa sudah pernah dilakukan sebelumnya. Peneliti juga lebih menekankan pada pembimbingan dan pemberian motivasi saat anak-anak mengerjakan kegiatan kreativitas lampu lalu lintas daripada panjang lebar menjelaskan langkah-langkah pembuatannya.

Pada saat melakukan kegiatan sudah menunjukkan perubahan yang sangat baik. Hasil dari berkreasi membuat lingkaran tersebut dapat dilihat dari tabel 3.4. berikut ini:

Tabel 3.4.

Lembar Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak Kelompok A Tk Alhidayah IV Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017 Siklus III

No	Nama anak	Hasil penilaian Kemampuan motorik halus anak melalui kreativitas lampu lalu lintas				Kriteria ketuntasan minimal ☆ 3	
		☆1	☆2	☆3	☆4	Belum Tuntas	Tuntas
1	AIRA		√			√	
2	ALBIAN			√			√
3	CHOZA				√		√
4	DAFA				√		√
5	FARHAN			√			√
6	BAGAS			√			√
7	FATIYAN		√			√	
8	ADITYA			√			√
9	REZA				√		√
10	TAFAULAN				√		√
11	KEVIN			√			√
12	RIZKI			√			√
13	ZAHRA				√		√
14	CAHAYA				√		√
15	ZULMI			√			√
	Jumlah		2	8	5	2	13
	Prosentase	0%	13,33%	53,33%	33.33%	13,33%	86,67%

Dari data tabel 3.4. di atas dapat diketahui bahwa peserta didik yang mendapat bintang satu sebanyak 0 anak (0%), yang mendapat bintang 2 sebanyak 2 anak (13,33%), yang mendapat bintang tiga 8 anak (53,33%), dan yang mendapat bintang empat ada 5 anak (33.33%).

Hasil penilaian kegiatan kreativitas lampu lalu lintas anak pada siklus III menunjukkan hasil yang sangat memuaskan yaitu 2 anak (13,33%) belum tuntas dan 13 anak (86,67%) tuntas dan dianggap sudah melebihi kriteria ketuntasan yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 75%.

d. Tahap Refleksi

Dari hasil pengamatan dan proses pembelajaran kegiatan kreativitas lampu lalu lintas pada siklus III, dapat dilakukan refleksi sebagai berikut:

Dari aspek anak didik pada siklus III sudah menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Anak-anak sudah dapat melakukannya dengan baik tanpa bantuan guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian peserta didik yang menunjukkan prosentase keberhasilan mencapai 86,67% yang melebihi kreteria keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti adalah 75%. Jadi kegiatan kreativitas lampu lalu lintas untuk mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak Kelompok A TK Al Hidayah IV Kebonduren pada siklus III sudah berhasil.

Proses Analisis Data

Dari pengamatan yang dilakukan dari siklus I sampai dengan siklus III terdapat penjelasan tentang perkembangan menuju ke arah yang positif kegiatan kreativitas lampu lalu lintas dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok ATK Al Hidayah IV Kebonduren. Data-data yang diperoleh dari siklus I sampai dengan siklus III kemudian dianalisis dan dari hasil analisis dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 3.5.
Hasil Analisis Kegiatan Kreativitas Lampu Lalu Lintas

No.	Siklus	Nilai Perkembangan anak didik				Prosentase ketuntasan belajar
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	
1.	Siklus I	5	4	6	0	40%
2.	Siklus II	0	5	7	3	66,67%
3.	Siklus III	0	2	8	5	86,67%

Dari data tabel 3.5. diatas dapat dilihat prosentase ketuntasan belajar peserta didik dari penelitian siklus I sampai pada siklus III sudah mengalami kenaikan ketuntasan belajar dari 40%, 66.67% menjadi 86,67%. Jadi mengembangkan motorik halus melalui kegiatan kreativitas lampu lalu lintas dianggap tuntas karena sudah melebihi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh peneliti pada siklus I sampai dengan siklus III maka dapat disimpulkan bahwa anak kelompok A TK AL-HIDAYAH IV Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar dalam melaksanakan penerapan pembelajaran melalui kreativitas lampu lalu lintas dapat mengembangkan kemampuan motorik halusnya.

Maka hipotesis yang berbunyi "Penerapan kreativitas lampu lalu lintas dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok A TK AL-HIDAYAH IV Kebonduren Kecamatan

Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017" diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Sa'dun. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Filosofi, Metodologi, dan Implementasi.* Yogyakarta: Cipta Media

Andrianto, Tuhana, Taufik. 2013. *Cara Cerdas Melejitkan IQ Kreatif Anak* Jogjakarta: Katahati

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Fadillah, M. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar Ruz Media

Hurlock, Elizabet, B. 1998. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga

Mursyid. 2015. *Belajar dan pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mursyid. 2015. *Pengembangan pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Rofi'ah, Siti. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase pada Anak Kelompok B TK Pertiwi 01 Ponggok Ponggok Blitar*. Skripsi UN PGRI Kediri.

Sujiono, Bambang, dkk. 2010. *Metode pengembangan fisik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Sujiono, Yuliani, Nuraini, dkk. 2011. *Metode Pengembangan Kognitif*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Sujiono, Yuliani, Nuraini, dkk. 2014. *Metode Pengembangan Kognitif*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Sumantri, 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini.* Jakarta: Depdiknas, Dirjen Dikti.

Sundari, Siti, H.S. 2004. *Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta,

Soetopo, Helyantini. 2012. *Aktivitas Cerdas Usia Dini 4–5 Tahun*. Jakarta: Erlangga

Wahyudin. 2007. *Anak Kreatif*. Jakarta: Gema Insani.

Wiyani, Novan, Ardi. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* Yogyakarta: Gafamedia.

Yusuf, Syamsu, L.N. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung Remaja Rosdakarya

Undang-Undang RI No. 22 tahun 2009 *Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*

http://semuelslusi.blogspot.co.id/2013/11/classroom-action-research.html) diunduh tanggal 07 Mei 2017